

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan Motivasi Belajar dengan Kesiapan Belajar Mandiri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa. Kesiapan belajar mandiri mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 36,94 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan. Maka dari itu, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi atau baik kesiapan belajar mandiri yang dimiliki mahasiswa, begitu juga sebaliknya, semakin buruk motivasi belajar maka semakin rendah kesiapan belajar mandiri yang dimiliki mahasiswa.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar mandiri. Hal ini dapat diketahui dari nilai thitung ($11,88$) > ttabel ($1,65$). Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar mandiri, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi kesiapan belajar mandiri. Demikian pula sebaiknya

semakin rendah tingkat motivasi belajar, semakin rendah tingkat kesiapan belajar mandiri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Indikator terendah pada variabel motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik. Hal ini dapat terjadi karena dalam melaksanakan proses pembelajarannya, mahasiswa kurang memotivasi dirinya untuk dapat memecahkan masalah pada mata kuliah yang dianggapnya sulit di kelas. Hal tersebut akan berpengaruh negatif pada kesiapan belajar mandiri mahasiswa.
2. Indikator terendah pada variabel kesiapan belajar mandiri dalam penelitian ini adalah inisiatif. Hal ini terjadi karena mahasiswa cenderung enggan mengevaluasi ide-ide atau gagasan lain yang mendukung kesimpulan dari pembelajarannya.
3. Motivasi ekstrinsik merupakan indikator terbesar pada variabel motivasi belajar. Hal ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa memiliki kesadaran akan tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh hasil belajar sebaik mungkin di kelas.
4. Indikator kreativitas merupakan indikator terbesar dalam variabel kesiapan belajar mandiri. Hal ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa memiliki keinginan besar untuk memperoleh dan juga mengolah informasi-informasi

baru yang bermanfaat bagi perkuliahannya maupun bagi kehidupannya secara umum.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Sebagai mahasiswa, menjaga ritme motivasi belajar di dalam diri sangatlah penting meskipun itu pada beberapa mata kuliah yang dianggap sulit. Maka dari itu mahasiswa harus mencari solusi seperti dengan membuat jadwal belajar tambahan, mencari referensi lain selain bahan ajar kuliah, melakukan diskusi kepada teman sekelas yang dianggap mampu untuk menjelaskan mata kuliah yang dianggapnya sulit.
2. Dalam meningkatkan inisiatif mahasiswa, khususnya dalam hal mengevaluasi ide-ide baru atau gagasan-gagasan baru, maka mahasiswa sebagai intelektual dituntut untuk mengasah pemikiran kritisnya terhadap gagasan atau isu baru dalam pembelajarannya. Sebagai *agent of change* tentu mahasiswa diharapkan mampu memberikan analisis terhadap ide dan memberikan alternatif terhadap sebuah kesimpulan pembelajaran yang dinilai tidak relevan.